



**PERTANIAN  
PRESS**



# **SENARAI ANGGREK HIBRIDA**



SENARAI  
**ANGGREK HIBRIDA**

**PERTANIAN PRESS  
2025**

# **SENARAI ANGGREK HIBRIDA**

© BRMP Tanaman Hias

## **TIM PENYUSUN**

### **Pengarah:**

Dr. Inti Pertiwi Nashwari, S.P., M.Si

### **Penanggungjawab:**

Dr. Ir. Erna Suryani, M.Si

### **Penyusun:**

Wisnu Aji Wibawa, Mega Wegadara, Musalamah, Risna Sri Rahayu,  
Ika Rahmawati, Resti Patma Yanda, Evi Dwi Sulistya Nugroho

### **Editor:**

Dedeh Kurniasih, Ronald Bunga Mayang

### **Tata letak dan desainer cover:**

Arlan Hernawan

### **Katalog Dalam Terbitan (KDT):**

Senarai anggrek hibrida / penulis, Wisnu Aji Wibawa, Mega Wegadara,  
Musalamah, Risna Sri Rahayu, Ika Rahmawati [dan 2 lainnya] ;  
editor, Dedeh Kurniasih, Ronald Bunga Mayang. – Bogor : Pertanian Press, 2025  
x, 67 halaman : ilustrasi ; 25 cm

ISBN 978-979-582-431-2

E-ISBN 978-979-582-430-5 (PDF)

1. ANGGREK

**UDC 584.72 [23]**

### **Penerbit :**

#### **Pertanian Press, Anggota Ikapi**

Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian  
Jalan Harsono RM no. 3, Ragunan, Jakarta Selatan 12550

### **Alamat Redaksi :**

Balai Besar Perpustakaan dan Literasi Pertanian  
Jalan Ir. H. Juanda no. 20, Bogor 16122  
Website : <https://epublikasi.pertanian.go.id/pertanianpress>

Dikeluarkan oleh : Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Hias

# DAFTAR ISI

|                |     |
|----------------|-----|
| PRAKATA        | v   |
| KATA PENGANTAR | vii |
| SAMBUTAN       | ix  |
| PENDAHULUAN    | 1   |
| DENDROBIUM     | 3   |
| VANDA          | 17  |
| SPATHOGLOTTIS  | 23  |
| PHALAENOPSIS   | 35  |
| CYMBIDIUM      | 51  |
| PAPHIOPEDILUM  | 57  |
| ONCIDIUM       | 63  |





# PRAKATA

Anggrek adalah salah satu tanaman hias yang paling memesona, warnanya indah, bentuknya unik, dan selalu punya daya tarik tersendiri bagi siapa saja yang melihatnya. Tak heran jika anggrek terus menjadi favorit, tidak hanya di kalangan pecinta tanaman, tetapi juga para pelaku usaha florikultura.

Buku *Senarai Anggrek Hibrida* ini kami susun sebagai bentuk usaha untuk menghimpun berbagai jenis anggrek hasil persilangan yang telah dihasilkan dan dikembangkan oleh BRMP Tanaman Hias. Lewat buku ini, kami ingin berbagi informasi yang tidak hanya lengkap dan terstruktur, tetapi juga mudah dipahami oleh siapa saja, baik itu peneliti, perakit, perekayasa, pemulia, pelaku usaha, kolektor, penggemar tanaman hias, maupun pembaca umum yang ingin mengenal lebih jauh dunia anggrek.

Di dalamnya, pembaca bisa menemukan berbagai anggrek hibrida lengkap dengan ciri khas serta potensi yang dimiliki. Harapannya, buku ini bisa menjadi referensi praktis sekaligus sumber inspirasi bagi siapa saja yang terlibat atau tertarik dalam pelestarian dan pengembangan anggrek.

Kami sadar bahwa dunia anggrek terus berkembang. Karena itu, kritik dan saran dari para pembaca sangat kami nantikan demi perbaikan dan penyempurnaan edisi-edisi berikutnya.

Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku ini. Semoga buku *Senarai Anggrek Hibrida* dapat memberikan manfaat, menambah wawasan, dan memperkuat kecintaan kita kepada kekayaan florikultura Indonesia.

Cianjur, September 2025

**Tim Penyusun**



# KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terselesaikannya buku *Senarai Anggrek Hibrida* yang diterbitkan oleh Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Hias (BRMP Tanaman Hias). Buku ini hadir sebagai bentuk komitmen kami dalam mendukung pelestarian dan pengembangan kekayaan florikultura Indonesia, khususnya anggrek sebagai salah satu komoditas tanaman hias unggulan.

Anggrek merupakan tanaman yang tidak hanya memiliki nilai estetika tinggi, tetapi juga nilai ekonomi yang besar. Seiring dengan meningkatnya minat masyarakat terhadap anggrek, kebutuhan akan informasi yang akurat dan terstruktur mengenai berbagai jenis anggrek hibrida pun semakin penting. Buku ini disusun sebagai sarana dokumentasi dan referensi bagi para peneliti, perakit, perekayasa, pemulia, pelaku usaha, kolektor, hingga masyarakat umum yang memiliki ketertarikan terhadap dunia anggrek.

Dalam buku ini, pembaca akan menemukan daftar ragam anggrek hibrida yang telah dihasilkan, dikembangkan dan teridentifikasi, lengkap dengan deskripsi karakteristik serta potensi dan keunggulan masing-masing. Penyusunan senarai ini merupakan hasil kerja sama dan kajian yang mendalam dari tim BRMP Tanaman Hias, serta dukungan dari berbagai pihak yang turut berkontribusi dalam pengumpulan dan verifikasi data.

Kami menyadari bahwa buku ini masih memiliki keterbatasan dan ruang untuk penyempurnaan. Oleh karena itu, kami sangat terbuka terhadap masukan dan kritik konstruktif guna memperkaya edisi-edisi selanjutnya.

Akhir kata, semoga buku ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya, menjadi sumber informasi yang mencerahkan, dan menginspirasi lebih banyak pihak dalam pelestarian serta pengembangan anggrek di Indonesia.

Cianjur, September 2025

**Dr. Ir. Erna Suryani, M.Si**  
Kepala BRMP Tanaman Hias



# SAMBUTAN

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,*  
Salam sejahtera bagi kita semua.

Pertama-tama, marilah kita panjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, buku *Senarai Anggrek Hibrida* ini dapat disusun dan diterbitkan oleh BRMP Tanaman Hias dengan baik.

Sebagai bagian dari Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian, kami memandang pentingnya dokumentasi dan penyebarluasan informasi ilmiah dalam rangka mendukung pengembangan komoditas hortikultura nasional. Salah satu komoditas unggulan yang memiliki nilai estetika dan ekonomi tinggi adalah anggrek. Perkembangan teknologi pemuliaan dan hibridisasi anggrek yang semakin pesat perlu diiringi dengan penyediaan data dan referensi yang akurat, terstruktur, dan mudah diakses oleh berbagai kalangan.

Buku ini merupakan hasil kerja keras tim BRMP Tanaman Hias yang telah menghimpun dan mengklasifikasikan beragam jenis anggrek hibrida yang telah dihasilkan dan dikembangkan. Informasi dalam buku ini diharapkan dapat memperkuat basis data nasional mengenai sumber daya genetik florikultura, sekaligus menjadi acuan bagi peneliti, perakit, perekayasa, pemulia, praktisi, akademisi, serta para pecinta tanaman hias di seluruh Indonesia.

Kami memberikan apresiasi yang tinggi atas inisiatif dan dedikasi yang telah diberikan oleh tim penyusun. Semoga buku ini tidak hanya menjadi bahan bacaan, tetapi juga menjadi pijakan dalam mengambil langkah strategis di bidang pengembangan anggrek ke depan.

Akhir kata, kami berharap *Senarai Anggrek Hibrida* ini dapat memberikan manfaat luas, memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, dan turut mendorong kemajuan hortikultura Indonesia yang berkelanjutan.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Bogor, November 2025

**Dr. Inti Pertiwi Nashwari, S.P., M.Si.**  
Kepala BRMP Hortikultura



# PENDAHULUAN

Anggrek merupakan salah satu kelompok tanaman berbunga yang paling kuno dan beragam di dunia, memiliki sejarah panjang hampir 200 juta tahun lalu, menjadikannya salah satu kelompok tumbuhan yang paling adaptif dan evolusioner. Asal-usulnya dapat ditelusuri hingga 112 juta tahun yang lalu, ketika anggrek pertama kali muncul di bumi, dan sekitar 90 juta tahun kemudian, garis keturunan utama mulai berkembang pesat. Keluarga *Orchidaceae* ini telah menaklukkan hampir setiap habitat di enam benua, dari hutan tropis hingga pegunungan dingin, dengan lebih dari 30.000 spesies yang telah diidentifikasi hingga kini. Keberagaman ini tidak hanya mencerminkan ketangguhan evolusi, tetapi juga daya tarik estetika yang telah memikat manusia sejak zaman kuno.

Dalam sejarah peradaban manusia, anggrek pertama kali muncul dalam seni dan budaya kuno, seperti penggambaran di Ara Pacis di Roma, yang merupakan satu-satunya contoh anggrek dalam seni kuno yang diketahui hingga saat ini. Pada abad ke-19, anggrek menjadi simbol kemewahan di kalangan bangsawan Eropa, di mana teknik penanaman yang semakin maju memicu tren koleksi dan perdagangan. Penjelajah dan botanis berlomba mencari spesies baru di hutan belantara Amerika Selatan dan Asia Tenggara, sering kali dengan risiko tinggi, yang memicu era "orchidomania" atau kegilaan anggrek. Nama botani seperti *Guarianthe skinneri* mencerminkan campuran sejarah asli dan kolonisasi, di mana anggrek tidak hanya menjadi objek ilmiah, tetapi juga bagian dari narasi dominasi global.

Di Indonesia, negara yang kaya akan biodiversitas flora dengan sekitar 40 persen tanaman endemik, anggrek memegang peran istimewa sebagai salah satu kekayaan alam terbesar. Sekitar

5.000 spesies anggrek berasal dari Indonesia, dengan banyak di antaranya bersifat endemik dan tersebar di kepulauan Nusantara. Eksplorasi anggrek di Indonesia dimulai pada masa kolonial Belanda, di mana para penjelajah Eropa pertama kali mendokumentasikan keberagaman ini, termasuk spesies seperti anggrek bulan (*Phalaenopsis amabilis*) yang kemudian ditetapkan sebagai bunga nasional.

Sebagai tanaman hias, anggrek telah berkembang menjadi komoditas ekonomi penting di Indonesia, dengan nilai tinggi sebagai bunga potong dan tanaman pot, didukung oleh keberagaman spesies seperti *Vanda tricolor* dan *Phaius callosus* yang potensial untuk ornamen. Daerah seperti Prigen di Jawa Timur menjadi pusat awal budidaya, dengan festival seperti Pasuruan Orchids Festival yang membangkitkan minat masyarakat terhadap pelestarian dan pemanfaatan anggrek sebagai elemen dekoratif. Saat ini, upaya konservasi semakin krusial untuk melindungi habitat anggrek dari deforestasi dan perdagangan ilegal, menjadikannya simbol keindahan alam yang harus dijaga dalam katalog tanaman hias Indonesia ini, yang bertujuan memperkenalkan dan mendokumentasikan kekayaan flora khususnya dari Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Hias untuk generasi mendatang.



# DENDROBIUM

Secara etimologi, **Dendrobium** berasal dari bahasa Yunani, terdiri dari dua kata, yaitu dendron yang berarti pohon, dan bios yang artinya hidup (Assagaf, 2012). Dendrobium memiliki arti sebagai tanaman yang hidup dan menempel pada pohon, baik pohon hidup atau pohon mati (Arifin & Sulistiyantoro, 1994). Dengan demikian, berdasarkan tempat tumbuhnya, tanaman ini termasuk kedalam jenis epifit.

Dendrobium pertama kali ditemukan oleh Olof Swartz pada tahun 1799, yang merupakan salah satu genus anggrek terbesar dari famili *Orchidaceae*. Di dunia diperkirakan mencapai lebih dari 2.000 spesies (Uesato, 1996).

Anggrek Dendrobium tumbuh menyebar di kawasan Asia Selatan, India, dan Srilanka. Indonesia yang terletak pada koordinat 06° 04' 30"LU–11° 00' 36"LS dan dari 94° 58' 21"BT–141° 01' 10"BT merupakan negara beriklim tropis, memiliki musim panas dan hujan yang sangat sesuai untuk pertumbuhan anggrek Dendrobium. Menurut Adisarwanto dkk., (2012), Dendrobium paling banyak dijumpai di daerah panas, sehingga dikenal dengan tanaman panas (*warm plant*). Widiastoety dkk., (2010), melaporkan tanaman ini dapat tumbuh baik pada ketinggian 0–500 mdpl.

Di Indonesia, Dendrobium diperkirakan mencapai 275 spesies (Gandawidjaya dan Sastrapradja, 1980). Tanaman ini salah satu dari kekayaan alam Indonesia. Jenis anggrek Dendrobium yang tersebar di Indonesia meliputi *Dendrobium anosmum*, *Dendrobium antenatum*, *Dendrobium cremenatum*, *Dendrobium secundum*, dan *Dendrobium macrophyllum*. Spesies Dendrobium terbaik banyak dijumpai di kawasan timur Indonesia, seperti Papua dan Maluku.

Secara spesifik, anggrek Dendrobium membutuhkan sinar matahari dengan intensitas cahaya sedang sampai tinggi, suhu udara optimum 20–30°C. Dendrobium menyukai media tanam yang kaya nutrisi untuk pertumbuhan dan pembungaan, serta memiliki drainase baik, seperti kulit kayu atau campuran sabut kelapa, pakis, dan arang kayu. Media tanam harus selalu lembap, tetapi tidak basah.

### **Ketersediaan di BRMP Tanaman Hias**

BRMP Tanaman Hias telah menghasilkan 12 varietas anggrek Dendrobium yaitu Dian Agrihorti, Syifa Agrihorti, Bertha Chong Kumala Agrihorti, Almira Agrihorti, Bigiante Agrihorti, Balithi CF001 31, Balithi CF022 27, Balithi CF022 58, Anggun, Laras, Balithi CF001 10, Balithi CF022 21. Benih anggrek Dendrobium dapat diperoleh di BRMP Tanaman Hias dalam bentuk planlet dan tanaman invivo.

# DIAN AGRIHORTI

.....

Dian Agrihorti ditetapkan sebagai varietas baru komoditas anggrek *Dendrobium* pada tahun 2017 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 099/Kpts/SR.120/D.2.7/10/2017, dan saat ini telah berkembang luas di masyarakat. Selain menjadi koleksi Sumber Daya Genetik (SDG), varietas ini juga tersedia dalam bentuk planlet dan anggrek individu (*single pot*) di Unit Pengelola Benih Sumber (UPBS) Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Hias.

.....

Dian Agrihorti memiliki keunggulan pada ukuran bunga dengan panjang 4,5–5,0 cm dan lebar 5,0–7,5 cm. Jumlah bunga mekar per tangkai 5–8 kuntum, dan lama kesegaran bunga (*vase life*) 1,5–2 bulan.



Warna petal hijau kekuningan (*yellowish green*) dan warna keeping sisi ungu (*purple violet*) serta tangkai yang tegak dan kokoh.

Keunggulan lainnya adalah tahan terhadap berbagai kondisi cuaca, baik hujan maupun panas, sehingga sangat cocok untuk dikembangkan di dataran rendah, juga adaptif di dataran tinggi.

# SYIFA AGRIHORTI

.....

Syifa Agrihorti ditetapkan sebagai varietas baru komoditas anggrek *Dendrobium* pada tahun 2017 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 111/Kpts/SR.120/D.2.7/11/2017, dan telah berkembang luas di masyarakat. Selain menjadi koleksi Sumber Daya Genetik (SDG), varietas ini juga tersedia dalam bentuk planlet dan anggrek individu (*single pot*) di Unit Pengelola Benih Sumber (UPBS) Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Hias.

.....

Bunga berbentuk bintang yang didominasi oleh Ungu (*purple violet*), berukuran 5,5–8,5 cm. Setiap tanaman umumnya memiliki 1 tangkai dengan panjang berkisar antara 30,5–38,5 cm, dimana setiap tangkainya terdapat 6–9 kuntum bunga. Keindahan bunganya (*vase life*) dapat bertahan hingga 2 bulan.

Kelebihan anggrek ini habitus tanaman besar, petal agak tebal dan warna bunga ungu cerah, tahan terhadap berbagai kondisi cuaca, baik hujan maupun panas, sehingga sangat cocok untuk dikembangkan di dataran rendah hingga dataran tinggi.



# BERTHA CHONG KUMALA AGRIHOTI

Bertha Chong Kumala Agrihorti ditetapkan sebagai varietas baru komoditas Anggrek Dendrobium pada tahun 2019 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 071/Kpts/SR.120/D.2.7/5/2019, dan saat ini telah berkembang luas di masyarakat. Selain menjadi koleksi SDG, varietas ini juga tersedia dalam bentuk planlet dan anggrek individu (*single pot*) di Unit Pengelola Benih Sumber Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Hias.

Bunga berbentuk bintang yang didominasi oleh warna ungu keabu-abuan (*grayed purple*) berukuran 7-9 cm.



Setiap tanaman umumnya memiliki 1 tangkai dengan panjang berkisar antara 40,5-43,2 cm, dan pada setiap tangkainya terdapat 7-8 kuntum bunga. Kesegaran bunga (*vase life*) dapat bertahan hingga 2 bulan.

Dendrobium ini memiliki keunggulan rajin berbunga (3-4 tangkai/musim), tahan terhadap berbagai kondisi cuaca, baik hujan maupun panas, bunga berukuran besar dengan warna ungu yang menarik.

# ALMIRA AGRIHORTI

Almira Agrihorti ditetapkan sebagai varietas baru Anggrek Dendrobium pada tahun 2018 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 001/Kpts/SR.120/D.2.7/1/2018, dan saat ini telah berkembang luas di masyarakat. Selain menjadi koleksi SDG, varietas ini juga tersedia dalam bentuk planlet dan anggrek individu (*single pot*) di Unit Pengelola Benih Sumber (UPBS) Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Hias.



Dendrobium ini memiliki bunga berbentuk bintang, warna didominasi oleh ungu keabu-abuan (*purple violet*), berukuran 5,8–6,7 cm.

Setiap tanaman memiliki 1 tangkai dengan panjang berkisar antara 35–51 cm, dan pada setiap tangkainya terdapat 8–20 kuntum bunga.

Kesegaran bunga (*vase life*) bertahan hingga 2 bulan.

Keunggulan anggrek ini adalah umur berbunga relatif cepat yaitu 941 hari setelah *seedling*, tahan terhadap berbagai kondisi cuaca, baik hujan maupun panas, dan jumlah kuntum yang banyak dengan warna ungu keabu-abuan yang menarik



# BIGIANTE AGRIHOTI

Bigiante Agrihorti ditetapkan sebagai varietas baru komoditas anggrek *Dendrobium* pada tahun 2019 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 027/Kpts/SR.120/D.2.7/2/2019, dan saat ini telah berkembang luas di masyarakat. Selain menjadi koleksi SDG, varietas ini juga tersedia dalam bentuk planlet dan anggrek individu (*single pot*) di Unit Pengelola Benih Sumber (UPBS) Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Hias.



Memiliki bunga berbentuk bulat dengan warna yang didominasi oleh ungu keabu-abuan (*greyish purple*), berukuran 7,1-9,2 cm. Setiap tanaman memiliki 2 tangkai dengan panjang berkisar antara 40,5-43,2 cm, dan pada setiap tangkainya terdapat 8-10 kuntum bunga. Kesegaran bunganya (*vase life*) dapat bertahan hingga 3 bulan.

Anggrek ini rajin berbunga yaitu 3-4 tangkai/tanaman/tahun, rata-rata hasil anakan 2 tunas/tahun, tahan terhadap berbagai kondisi cuaca, baik hujan maupun panas, dan rajin berbunga dengan warna ungu yang menarik, sehingga sangat cocok dikembangkan di berbagai ketinggian.

# BALITHI CF001 31



BALITHI CF001 31 ditetapkan sebagai varietas baru komoditas anggrek Dendrobium pada tahun 2011 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 4985/Kpts/SR.120/12/2011, dan saat ini telah berkembang luas di masyarakat. Selain menjadi koleksi SDG, varietas ini juga tersedia dalam bentuk planlet dan anggrek individu (single pot) di Unit Pengelola Benih Sumber (UPBS) Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Hias.

Bunga berbentuk seperti bintang dengan tepi sepal dan petal agak berlekuk, tangkai bunga panjang. Warna bunga didominasi oleh ungu muda (*light purple*) dengan campuran warna putih, berukuran 7–9 cm.



Setiap tanaman umumnya memiliki 1 tangkai dengan panjang berkisar antara 40,5–43,2 cm, dan pada setiap tangkainya terdapat 8–10 kuntum bunga. Kesegaran bunganya (*vase life*) dapat bertahan hingga 1,2 bulan .

Keunggulan anggrek ini memiliki jumlah tangkai bunga yang banyak yaitu 2–3 tangkai, cocok sebagai bunga potong maupun tanaman pot, tahan terhadap berbagai kondisi cuaca, baik hujan maupun panas, dan perpaduan warna ungu muda dan putih yang sangat menarik.

# BALITHI CF022 27



.....

BALITHI CF022 27 ditetapkan sebagai varietas baru komoditas anggrek Dendrobium pada tahun 2011 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor. 4957/kpts/SR.120/12/2011, dan saat ini telah berkembang luas di masyarakat. Anggrek ini menjadi koleksi Sumber Daya Genetik (SDG) Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Hias.

.....

Bunga membulat dengan tepi sepal dan petal lurus, tangkai bunga panjang. Warna bunga didominasi oleh ungu, berukuran 4-6 cm. Setiap tanaman umumnya memiliki 1 tangkai dengan panjang berkisar antara 45-47 cm, dan pada setiap tangkainya terdapat 13-15 kuntum bunga. Kesegaran bunganya (*vase life*) dapat bertahan hingga 3 bulan.



Kelebihan anggrek ini memiliki tekstur petal tebal, kuntum bunga banyak, tangkai bunga panjang, tahan terhadap berbagai kondisi cuaca, baik hujan maupun panas. Anggrek Dendrobium ini sangat cocok dikembangkan di dataran rendah. Warna bunga perpaduan ungu muda dan corak titik ungu tua membuat bunga sangat menarik..

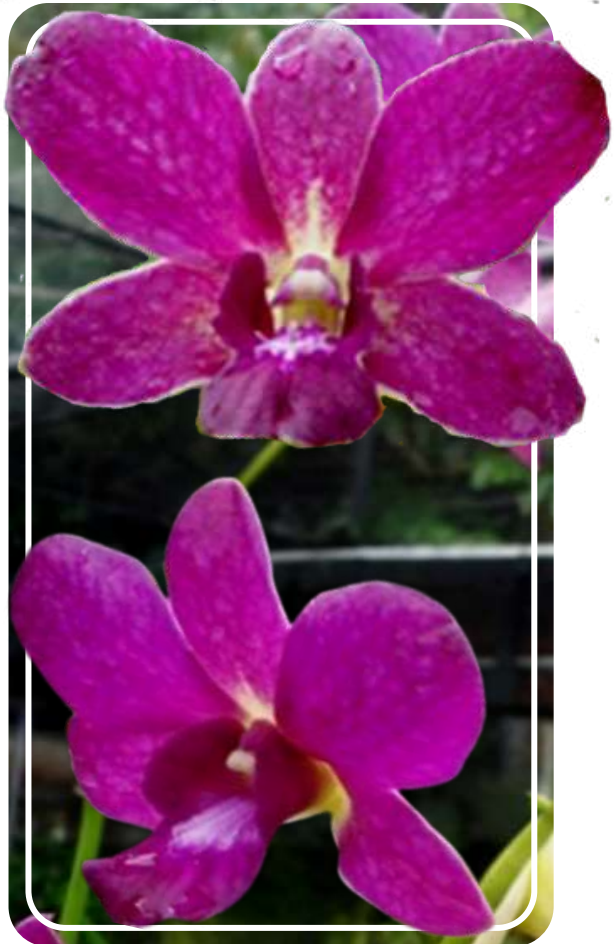
# BALITHI CF022 58

BALITHI CF022 58 ditetapkan sebagai varietas baru komoditas anggrek Dendrobium pada tahun 2011 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 4959/kpts/SR.120/ 12/2011, dan saat ini telah berkembang luas di masyarakat. Anggrek ini menjadi koleksi Sumber Daya Genetik (SDG) Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Hias.

Bunga berbentuk agak bulat dengan tepi membulat, petal rata dan tangkai bunga panjang.

Warna Bunga yang didominasi oleh ungu dengan campuran sedikit warna putih pada bagian tengah bunga, berukuran 5-6 cm.

Setiap tanaman umumnya memiliki 1 tangkai dengan panjang berkisar antara 40,5-43,2 cm, dimana setiap tangkainya terdapat 10-13 kuntum bunga.



Keindahan bunganya (*vase life*) dapat bertahan hingga 2 bulan. Kelebihan anggrek ini tahan terhadap berbagai kondisi cuaca, baik hujan maupun panas, warna bunga atraktif, bentuk bunga bulat dan tangkai bunga panjang, bagus untuk bunga potong, tekstur helaian bunga tebal.



# ANGGUN

.....

Anggun ditetapkan sebagai varietas baru komoditas anggrek *Dendrobium* pada tahun 2020 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 033/kpts/SR.120/D.2.7/03/2020, dan saat ini telah berkembang luas di masyarakat. Selain menjadi koleksi SDG, anggrek ini tersedia dalam bentuk anggrek individu (*single pot*) di Unit Pengelola Benih Sumber (UPBS) Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Hias

.....

Bunga berbentuk membulat yang didominasi oleh ungu tua kemerahan (*strong reddish purple*), berukuran 4-5 cm.

Setiap tanaman umumnya memiliki 2-4 tangkai dengan panjang berkisar antara 14-26 cm, dan pada setiap tangkainya terdapat 18-20 kuntum bunga, sehingga dalam setiap tanaman terdapat 36-40 kuntum bunga. Kesegaran bunganya (*vase life*) dapat bertahan hingga 2 bulan.

Kelebihan anggrek ini, jumlah kuntum yang banyak, tahan, warna bunga yang menarik dengan warna ungu kemerahan dan mempunyai motif garis garis ungu, sangat cocok untuk dikembangkan di dataran medium hingga dataran tinggi.



# LARAS

Laras ditetapkan sebagai varietas baru komoditas anggrek *Dendrobium* pada tahun 2020 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 035/kpts/SR.120/D.2.7/03/2020, dan saat ini telah berkembang luas di masyarakat. Selain menjadi koleksi SDG, anggrek ini tersedia dalam bentuk anggrek individu (*single pot*) di Unit Pengelola Benih Sumber (UPBS) Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Hias.

Bunga membulat yang didominasi oleh putih keunguan (*very light purple*), berukuran 5–6 cm.

Setiap tanaman memiliki 2–3 tangkai dengan panjang berkisar antara 40,5–43,2 cm, dan pada setiap tangkainya terdapat 20–21 kuntum bunga, sehingga dalam setiap tanaman terdapat 46–50 kuntum bunga.



Kesegaran bunganya dapat bertahan hingga 2 bulan.

Selain cantik, kelebihan anggrek ini umur berbunga sangat cepat semenjak proses aklimatisasi, dan tahan terhadap berbagai kondisi cuaca, baik hujan maupun panas. Anggrek jenis ini sangat cocok untuk dikembangkan di dataran medium hingga dataran tinggi.



# BALITHI CF001 10



.....

Varietas BALITHI CF001 10 ditetapkan sebagai varietas baru komoditas anggrek Dendrobium pada 2011 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor. 4961/kpts/SR.120/12/2011, dan saat ini telah berkembang luas di masyarakat. Anggrek ini menjadi koleksi Sumber Daya Genetik (SDG) dan tersedia dalam bentuk planlet di UPBS Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Hias.

.....

Bunga berbentuk bintang dengan tepi sepal dan petal melengkung ke belakang, tangkai bunga panjang. Warna bunga yang didominasi oleh ungu berukuran 6,7–7,1 cm. Setiap tanaman umumnya memiliki 1 tangkai dengan panjang berkisar antara 24–32 cm, dan pada setiap tangkainya terdapat 8–12 kuntum bunga. Kesegaran bunganya (*vase life*) dapat bertahan hingga 1,5 bulan.



Selain tahan terhadap berbagai kondisi cuaca, anggrek ini sangat cocok dikembangkan di dataran rendah hingga dataran tinggi. Jumlah kuntum bunga yang banyak dengan tangkai panjang dan jarak antar kuntum yang agak rapat, sehingga baik untuk dijadikan bunga potong.

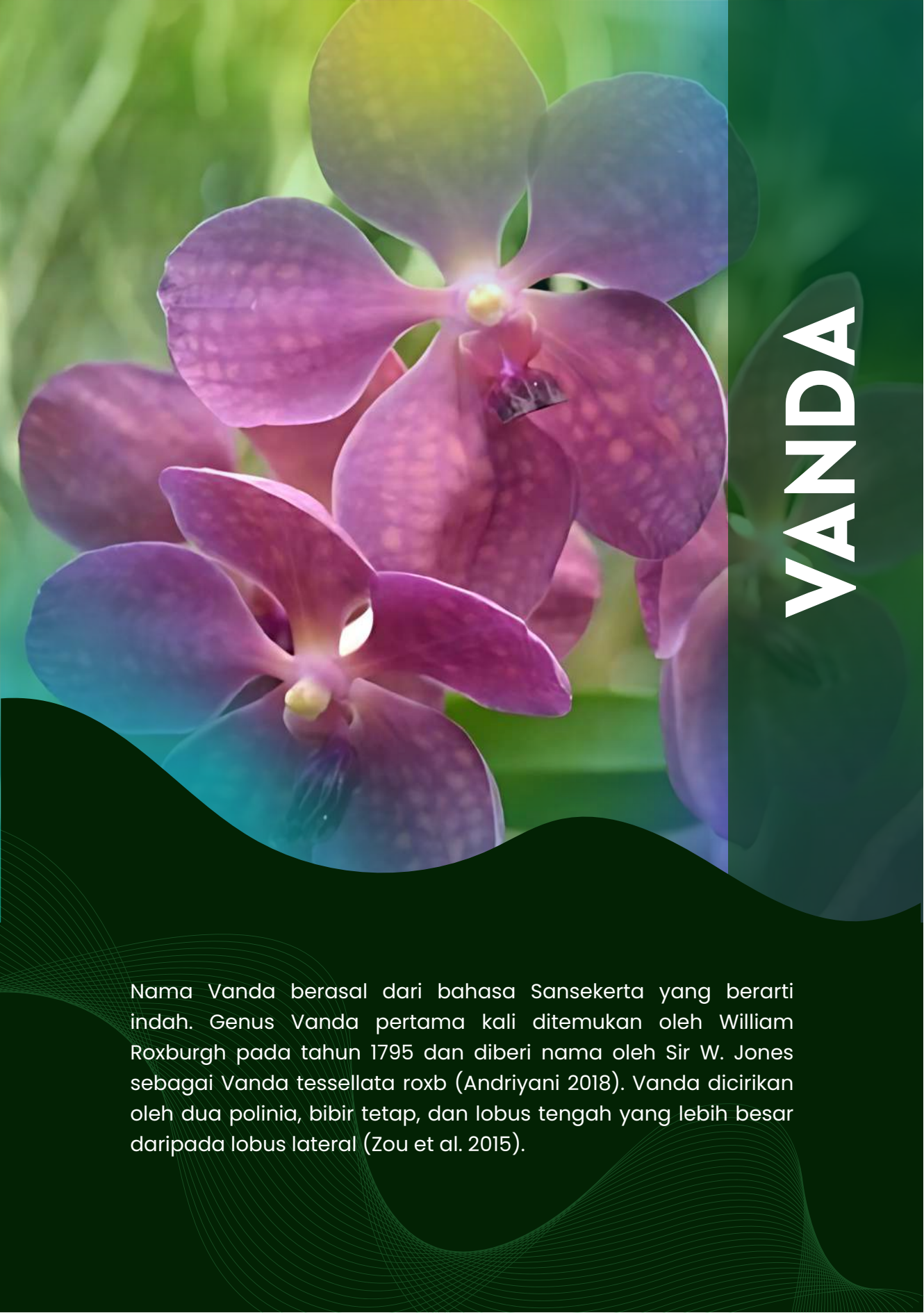
# BALITHI CF022 21

.....  
Varietas BALITHI CF022 21 ditetapkan sebagai varietas baru komoditas anggrek Dendrobium tahun 2011 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 4955/kpts/SR.120/12/2011, dan saat ini telah berkembang luas di masyarakat. Anggrek ini menjadi koleksi Sumber Daya Genetik (SDG) di Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Hias.  
.....



Bunga membulat dengan tepi sepal dan petal melengkung ke belakang, tangkai bunga panjang. Warna bunga didominasi oleh ungu, berukuran 5,9–6,9 cm. Setiap tanaman umumnya memiliki 1 tangkai dengan panjang berkisar antara 29,0–37,1 cm, dan pada setiap tangkainya terdapat 6–10 kuntum bunga. Helaian petal bunga tebal dengan warna ungu yang atraktif, sehingga kesegaran bunganya (*vase life*) dapat bertahan hingga 3 bulan.

Selain tahan terhadap berbagai kondisi cuaca, anggrek ini cocok dikembangkan di dataran rendah hingga dataran tinggi. Warna ungu polos cocok untuk dijadikan bunga potong.



# VANDA

Nama Vanda berasal dari bahasa Sansekerta yang berarti indah. Genus Vanda pertama kali ditemukan oleh William Roxburgh pada tahun 1795 dan diberi nama oleh Sir W. Jones sebagai *Vanda tessellata roxb* (Andriyani 2018). Vanda dicirikan oleh dua polinia, bibir tetap, dan lobus tengah yang lebih besar daripada lobus lateral (Zou et al. 2015).

Anggrek Vanda dicirikan oleh tipe pertumbuhan monopodial dengan *velamen* yang sangat berkembang, dan genus ini banyak memiliki *column foot* dan *spurred lip* (Topik *et al.* 2005, Hidayat 2006, Stpiczynska *et al.* 2011; Hidayat *et al.* 2012). Hubungan kekerabatan dalam anggrek Vanda sulit dipahami karena memiliki karakter morfologi bunga yang kompleks dan beragam seperti jumlah polinia (Hidayat 2006) dan anatomi spur nektar (Stpiczynska *et al.* 2011) yang menjadi dasar kekerabatan, tetapi tidak konsisten karena adanya adaptasi paralelisme morfologi dengan fitur reproduksi (Dressler 1993; Hidayat *et al.* 2012; Chase *et al.* 2015).

Anggrek Vanda Jones termasuk ke dalam famili *Orchidaceae* menyebar sekitar 62 genus, sedangkan spesies Vanda di seluruh dunia mencapai 55 spesies (Dressler 1993; Leitch *et al.* 2009 dan Zotch 2013), dan 20 spesies diantaranya ada di Indonesia. Anggrek ini menyukai daerah beriklim hangat dan tropis seperti Asia (Cina Selatan, Srilanka, Thailand dan Indonesia), Australia, dan timur Kepulauan Pasifik hingga Afrika tropis sebelah barat (Dressler 1993; Purwanto dan Semiarti 2009; Stpiczynska *et al.* 2011). Di Indonesia anggrek Vanda dijumpai di hutan-hutan tropis di pulau Jawa, Bali, Sumatera, Kalimantan, Maluku, dan Papua (Purwanto dan Semiarti 2009).

### **Ketersediaan di BRMP Tanaman Hias**

BRMP Tanaman Hias telah menghasilkan 3 varietas anggrek Vanda yaitu Kiara Agrihorti, Nilareta Agrihorti, dan Rosatti Agrihorti. Benih anggrek Vanda dapat diperoleh di BRMP Tanaman Hias dalam bentuk planlet dan tanaman invivo.

# KIARA AGRIHORTI



.....

Kiara Agrihorti ditetapkan sebagai varietas baru komoditas anggrek Vanda tahun 2020 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 025/Kpts/SR.120/D.2.7/02/2020, dan saat ini sudah berkembang luas di masyarakat. Anggrek Kiara Agrihorti ini dipelihara sebagai koleksi Sumber Daya Genetik (SDG) dan tersedia dalam bentuk planlet di Unit Pengelola Benih Sumber (UPBS) Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Hias.

.....

Bunga berbentuk cembung yang didominasi oleh warna dasar merah keunguan (*Purple Group N 79D RHS*) dengan corak berjala berwarna keunguan (*Purple Group N 79C RHS*). Panjang bunga berkisar antara 6,2–6,6 cm, dan lebar 6,3–7,0 cm. Jumlah kuntum bunga 9–11 kuntum. Anggrek ini memiliki lama kesegaran bunga (*vase life*) 24–39 hari.

Penciri utama yang membedakan varietas ini dengan lainnya adalah pada semua bagian bunga berwarna ungu dengan kekuatan warna yang berbeda serta bercorak jala.

Keunggulan Kiara Agrihorti adalah dapat beradaptasi baik pada ketinggian 1.100 mdpl dan jumlah kuntum bunga yang banyak (9–11 kuntum) serta kesegaran bunga yang relatif lama (24–39 hari).

# NILARETA AGRIHORTI

Nilareta Agrihorti ditetapkan sebagai varietas baru komoditas anggrek Vanda pada tahun 2020 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 026/Kpts/SR.120/D.2.7/02/2020. Anggrek Nilareta Agrihorti dipelihara sebagai koleksi SDG Tanaman Hias, selain itu tersedia dalam bentuk planlet dan anggrek individu (*single pot*) pada Unit Pengelola Benih Sumber (UPBS) Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Hias.

Bunga berbentuk cekung yang didominasi warna dasar hijau kekuningan (*Yellowish Green Group 154 C RHS*) dengan corak keunguan (*Purple Group N 77C RHS*).

Panjang bunga berkisar antara 6,5–7,7 cm dan lebar 7,0–7,8 cm. Jumlah kuntum bunga 7–9 kuntum, dan lama kesegaran bunga (*vase life*) 26 hingga 37 hari.

Penciri utama yang membedakan varietas ini dengan lainnya adalah bentuk sepal dan petal bunga seperti sendok.



Keunggulan Nilareta Agrihorti adalah tanaman produktif berbunga, memiliki jumlah kuntum bunga yang banyak (7–9 kuntum) dengan kesegaran bunga yang relatif lama (26–37 hari) dan relatif mudah diperbanyak secara klonal. Tanaman dapat beradaptasi dengan baik pada ketinggian 1.100 mdpl



# ROSATTI AGRIHORTI

Rosatti Agrihorti ditetapkan sebagai varietas baru komoditas anggrek Vanda tahun 2021 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 403/Kpts/SR.130/D/V/2021. Anggrek ini dipelihara sebagai koleksi Sumber Daya Genetik (SDG) Tanaman Hias, disamping itu juga tersedia dalam bentuk planlet dan anggrek individu (*single pot*) pada Unit Pengelola Benih Sumber (UPBS) Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Hias



Bunga berbentuk semi bulat yang didominasi oleh warna merah keunguan (*Red Purple Group 69 C RHS*). Panjang bunga 7,0–8,5 cm, dan lebar 7,0–8,0 cm. Jumlah kuntum bunga 5–8 kuntum, dan lama kesegaran bunga (*vase life*) 26–40 hari.

Penciri utama yang membedakan varietas ini dengan lainnya adalah bunga memiliki corak berbentuk bintik serta bentuk ujung sepal dan petal bergelombang.

Keunggulan Rosatti Agrihorti adalah dan memiliki bunga dengan ukuran bunga besar dan ketahanan kesegaran kuntum bunga 26–40 hari.





# SPATHOGLOTTIS

Anggrek **Spathoglottis** pertama kali ditemukan oleh Carl Ludwig Blume tahun 1825, yang kemudian menggolongkannya sebagai *Spatoglottis plicata*. Anggrek tanah ini berasal dari Asia, kemudian menyebar luas di Asia Tenggara (termasuk Indonesia), China, Australia, dan pulau-pulau di Samudera Pasifik.

Di dunia, *Spathoglottis* ditemukan lebih kurang 40 spesies. *Spathoglottis* yang dijumpai di Indonesia umumnya spesies *Spathoglottis plicata*, *Spathoglottis pubescens*, dan *Spathoglottis affinis*.

**Ketersediaan di BRMP Tanaman Hias**

BRMP Tanaman Hias telah menghasilkan 9 varietas anggrek *Spathoglottis*, yaitu Bintang Merah Putih, IOPRI Star, Bintang Segunung, Ani Bambang Yudoyono, Koneng Layung, Puspa Enay, Kartika, Sutera Ungu, dan Oase Agrihorti. Benih anggrek *Spathoglottis* dapat diperoleh di BRMP Tanaman Hias dalam bentuk tanaman pot.

# BINTANG MERAH PUTIH

Bintang Merah Putih ditetapkan sebagai varietas baru komoditas anggrek *Spathoglottis* tahun 2003 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 504/Kpts/PD.210/10/2003, dan saat ini telah menyebar luas terutama di Pulau Jawa dan Sumatera. Anggrek ini tersedia di Unit Pengelola Benih Sumber (UPBS) Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Hias.

*Spathoglottis* Bintang Merah Putih memiliki bunga berbentuk bintang, dengan panjang tangkai 50-53 cm, panjang rachis 15 cm, lebar bunga 6 cm dengan warna green yellow group D.



Jumlah bunga mekar dalam setiap tangkai mencapai 56 kuntum dengan kemekaran bunga tahan hingga 3 hari.

Kelebihan anggrek ini tahan terhadap berbagai kondisi cuaca, baik hujan maupun panas. Anggrek *Spathoglottis* ini berkembang baik di dataran tinggi sebagai tanaman pot dan taman.

# IOPRI STAR

IOPRI STAR ditetapkan sebagai varietas baru komoditas anggrek *Spathoglottis* tahun 2003 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 505/Kpts/PD.210/10/2003, dan saat ini telah menyebar luas terutama di Pulau Jawa dan Sumatera., tersedia dalam bentuk tanaman dewasa di Unit Pengelola Benih Sumber (UPBS) Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Hias.

Varietas ini memiliki bunga berbentuk bintang, dengan panjang tangkai 84 cm, panjang rangkaian bunga (*rachis*) 14 cm, lebar bunga 4,5–6,3 cm dengan warna green yellow group D. Jumlah bunga mekar dalam setiap tangkai mencapai 82 kuntum.

Ketahanan mekar varietas ini adalah hingga 3 hari. IOPRI Star tahan terhadap berbagai kondisi cuaca, baik hujan maupun panas. Anggrek *Spathoglottis* ini berkembang baik di dataran tinggi sebagai tanaman pot dan taman.



# BINTANG SEGUNUNG

.....

Bintang Segunung ditetapkan sebagai varietas baru komoditas anggrek *Spathoglottis* tahun 2003 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 506/Kpts/SR.120/10/2003. Anggrek ini dipelihara sebagai koleksi SDG, juga tersedia dalam bentuk tanaman dewasa di Unit Pengelola Benih Sumber (UPBS) Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Hias.

.....

Varietas ini memiliki bunga dengan panjang tangkai bunga 73 cm, panjang rachis 25 cm, lebar bunga 6 cm dengan corak bunga splash. Jumlah bunga mekar setiap tangkainya mencapai 56 kuntum. Kesegaran bunga (*vase life*) anggrek *Spathoglottis* ini bertahan 3 hari.



Kelebihan anggrek ini tahan terhadap berbagai kondisi cuaca, baik hujan maupun panas, dan sesuai dikembangkan mulai dataran rendah hingga dataran tinggi (50-1.100 mdpl).

# PUSPA ENAY

Puspa Enay ditetapkan sebagai varietas baru komoditas anggrek *Spathoglottis* tahun 2008 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 626/Kpts/SR.120/5/2008. Saat ini, anggrek dipelihara sebagai koleksi SDG, juga tersedia dalam bentuk tanaman dewasa di Unit Pengelola Benih Sumber (UPBS) Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Hias.



arietas ini memiliki bunga berbentuk bintang dengan warna kuning (*yellow group 6B*) polos, panjang tangkai 14,5–49,3 cm, panjang bunga 3,5–5,0 cm dan lebar 3,3–5,3 cm. Jumlah bunga mekar pertangkai 2–4 kuntum/tangkai. Varietas ini dapat memproduksi bunga sebanyak 15–25 kuntum/rumpun/tahun.

Kesegaran mekar bunga anggrek *Spathoglottis* Puspa Enay bertahan 3 hari.



Kelebihan anggrek ini tahan terhadap berbagai kondisi cuaca, baik hujan maupun panas, beradaptasi baik di dataran tinggi (elevasi 700–1.100 mdpl) sebagai tanaman pot.

# KONENG LAYUNG



Koneng Layung ditetapkan sebagai varietas baru komoditas anggrek *Spathoglottis* tahun 2008 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 627/Kpts/SR.120/5/2008. Saat ini, anggrek dipelihara sebagai koleksi SDG, tersedia dalam bentuk tanaman dewasa di Unit Pengelola Benih Sumber (UPBS) Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Hias.

Varietas ini memiliki bunga seperti bintang berwarna kuning (*yellow Group 2B*) dengan semburat merah pada bagian tepi (*splash*). Panjang tangkai bunga berkisar antara 55–111 cm, Jumlah bunga mekar pertangkai 4–10 kuntum. Setiap tahunnya anggrek ini memproduksi bunga 15–20 kuntum/rumpun. Kesegaran mekar bunga anggrek *Spathoglottis* Koneng Layung bertahan selama 3 hari.

Kelebihan anggrek ini tahan terhadap berbagai kondisi cuaca, baik hujan maupun panas, sehingga dapat ditanam di dataran rendah hingga dataran tinggi (50 – 1.100 mdpl) sebagai tanaman taman.

Varietas ini diproduksi di Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Hias dalam bentuk tanaman dewasa, dan dapat diperoleh melalui Unit Pengelolaan Benih Sumber (UPBS)



# ANI BAMBANG YUDHOYONO

.....

Ani Bambang Yudoyono ditetapkan sebagai varietas baru komoditas anggrek *Spathoglottis* tahun 2008 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 706/Kpts/SR.120/5/2008. Saat ini, anggrek dipelihara sebagai koleksi SDG, juga tersedia dalam bentuk tanaman dewasa di Unit Pengelola Benih Sumber (UPBS) Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Hias

.....

Varietas ini memiliki bunga berbentuk bintang dengan warna kuning (*Yellow Group 4B*) bercorak semburat merah pada bagian tepi bunga (*splash*).

Intensitas warna merah berubah-ubah sesuai lingkungan, terutama ketinggian tempat. Bunga memiliki diameter 6,0–6,5 cm, dengan panjang tangkai 50–115 cm.



Jumlah bunga mekar 4–5 kuntum/ tangkai. Anggrek ini memproduksi bunga 14–21 kuntum/rumpun/ tahun. Kesegaran bunga (*vase life*) anggrek Ani Bambang Yudhoyo bertahan hingga 3 hari.

Kelebihan anggrek ini tahan terhadap berbagai kondisi cuaca, baik hujan maupun panas, dan dapat ditanam di dataran rendah hingga dataran tinggi (elevasi 50–1.100 mdpl) sebagai tanaman taman.





# KARTIKA

.....

Kartika ditetapkan sebagai varietas baru komoditas anggrek *Spathoglottis* tahun 2008 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 625/Kpts/SR.120/5/2008. Saat ini, anggrek dipelihara sebagai koleksi SDG, juga tersedia dalam bentuk tanaman dewasa di Unit Pengelola Benih Sumber (UPBS) Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Hias

.....

Bunga *Spathoglottis* Kartika berbentuk bintang, warna sepal dan petal ungu (*Purple Group 71A*) dengan semburat putih membujur di tengah. Bunga memiliki ukuran panjang 5,0-6,2 cm dan lebar 5,1-6,5 cm, dengan panjang tangkai 32-45 cm.

Anggrek ini menghasilkan bunga 7 tangkai/rumpun/tahun. Jumlah bunga mekar 3-4 kuntum/tangkai. Kesegaran bunga varietas Kartika bertahan 3 hari di lapangan

Kelebihan anggrek ini tahan terhadap berbagai kondisi cuaca, baik hujan maupun panas, dan dapat ditanam di dataran rendah hingga dataran tinggi (elevasi 50-1.100 mdpl) sebagai tanaman pot.



# SUTERA UNGU

Sutera Ungu ditetapkan sebagai varietas baru komoditas anggrek *Spathoglottis* tahun 2008 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 624/Kpts/SR.120/5/2008, dan saat ini telah menyebar luas di masyarakat. Anggrek ini dipelihara sebagai koleksi SDG, juga tersedia dalam bentuk tanaman dewasa di Unit Pengelola Benih Sumber (UPBS) Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Hias.



Varietas ini memiliki bunga berbentuk bintang dengan warna ungu polos (*Purple Group N78A*). Bunga memiliki ukuran panjang bunga 4,0–4,5 cm dan lebar 4,2–5,0 cm dengan panjang tangkai 48–76 cm.



Tanaman ini menghasilkan bunga 12 kuntum/rumpun/tahun. Jumlah bunga mekar pertangkai 7–11 kuntum. Kesegaran bunga (*vase life*) *Spathoglottis* varietas Sutera Ungu bertahan 5 hari.

Kelebihan anggrek ini tahan terhadap berbagai kondisi cuaca, baik hujan maupun panas, dan dapat ditanam di dataran rendah hingga dataran tinggi (elevasi 50–1.100 mdpl), sebagai tanaman pot.

# OASE AGRIHORTI



Oase Agrihorti ditetapkan sebagai varietas baru komoditas anggrek *Spathoglottis* tahun 2020 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 063/Kpts/SR.120/D.2.7/04/2020. Saat ini, anggrek dipelihara sebagai koleksi SDG, juga tersedia dalam bentuk tanaman dewasa di Unit Pengelola Benih Sumber (UPBS) Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Hias.



Oase agrihorti memiliki bunga berbentuk bintang berwarna kuning (*Yellow Group 8A*) dengan corak pada bagian tepi bunga. Panjang tangkai 44–72 cm, panjang bunga 5,2–5,8 cm dan lebar 6,2–6,4 cm.

Penciri utama pada anggrek ini adalah bibir dengan warna kuning (*Yellow Group 8A*) dengan tepi tipis berwarna merah ungu (*Red Purple Group 71A*) serta memiliki tugu berwarna kuning (*Yellow Group 8A*) bergaris merah (*Red Purple Group 71C*).

Kelebihan anggrek adalah tanaman ini dapat memproduksi 2 tangkai bunga/bulb serta memiliki ketahanan mekar bunga yang lama (7 hari). jumlah bunga mekar 4–5 kuntum/tangkai.

Varietas ini dapat beradaptasi dengan baik pada ketinggian 1.100 mdpl di segala musim





# PHALAENOPSIS

Phalaenopsis merupakan salah satu kelompok anggrek yang secara ekonomi dianggap penting dalam dunia florikultura dan dianggap sebagai anggrek yang banyak dibudidayakan dan diperdagangkan di dunia. Di Indonesia, Anggrek Phalaenopsis populer dengan nama anggrek bulan, dan ditetapkan sebagai Puspa Pesona Indonesia. Kata Phalaenopsis berasal dari Bahasa Yunani, *Phalaena* dan *Opsis* yang memiliki arti berbentuk seperti ngengat.

Phalaenopsis secara alami tumbuh di wilayah tropis dan subtropis Asia, dari India bagian timur, Tiongkok selatan, Filipina, Indonesia, Malaysia, hingga Papua Nugini dan Australia bagian utara. Tanaman ini termasuk epifit, yaitu tumbuh menempel pada pohon tanpa bersifat parasit. Ia mendapatkan air dan nutrisi dari embun, hujan, dan sisa bahan organik di sekitar akar udara yang tebal dan berwarna keperakan.

Habitat alaminya beragam, mulai dari dataran rendah lembap hingga hutan pegunungan berkabut pada ketinggian sekitar 0–2.500 meter di atas permukaan laut. Spesies yang berasal dari daerah rendah umumnya lebih menyukai suhu hangat dan pencahayaan sedang, sedangkan yang berasal dari daerah tinggi beradaptasi dengan suhu lebih sejuk dan intensitas cahaya lebih rendah.

Menurut Plants of the World Online (Kew Science), terdapat sekitar 45–50 spesies alami Phalaenopsis yang telah diakui secara taksonomi. Namun, jika termasuk sinonim dan subspecies yang belum dikonfirmasi, jumlahnya bisa mencapai lebih dari 200 entitas taksonomi. Selain itu, catatan Royal Horticultural Society (RHS) menunjukkan lebih dari 39.000 hibrida telah tercatat secara resmi. Indonesia memiliki 25 spesies anggrek bulan dengan 10 spesies di antaranya adalah endemik Indonesia.

Kendati keindahannya terkenal, banyak spesies Phalaenopsis alami kini terancam punah di habitat aslinya. Penyebab utamanya adalah kerusakan hutan tropis, perburuan liar, serta penyakit tanaman seperti infeksi virus *Orchid Fleck Virus* (OFV) dan *Cymbidium Mosaic Virus* (CymMV).

Badan Konservasi Dunia (IUCN) mencatat beberapa spesies seperti *Phalaenopsis javanica* dan *Phalaenopsis sumatrana* dalam kategori “vulnerable” (rentan). Karena itu, berbagai upaya konservasi dilakukan, baik *in-situ* (pelestarian di habitat alami) maupun *ex-situ* (konservasi di kebun raya, rumah kaca, dan laboratorium kultur jaringan).

Budidaya tanaman anggrek jenis *Phalaenopsis* pada umumnya ditanam dalam pot-pot tanah liat, keranjang kayu, ditempelkan pada pohon, lempengan pakis atau kepingan genting, dan pada media arang kayu yang dicampur cacahan pakis atau cacahan sabut kelapa.

### **Ketersediaan di BRMP Tanaman Hias**

Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Hias memiliki 12 varietas anggrek *Phalaenopsis*, yaitu Ayu Suciati, Ayu Lestari, Ayu Pratiwi, Ayu Pujiastuty Agrihorti, Permata Agrihorti, Arvina Light Agrihorti, Nirmala Agrihorti, Balithi MF001, Balithi MF002, Balithi MF003, Balithi ST005, Sexy Pink Agrihorti. Benih anggrek *Phalaenopsis* dapat diperoleh di BRMP Tanaman Hias dalam bentuk planlet dan tanaman *invivo*.

# AYU SUCIATI

.....

Ayu Suciati ditetapkan sebagai varietas baru komoditas anggrek Phalaenopsis pada tahun 2013 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 017/kpts/SR.120/D.2.7/4/2013. Anggrek Phalaenopsis ini dipelihara sebagai koleksi Sumber Daya Genetik (SDG) Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Hias.

.....



Bunga berbentuk bulat yang didominasi warna putih dengan corak garis dan bintik ungu yang tertata rapi dan seimbang. Pada sepal lateral terdapat bintik berwarna ungu kemerahan (*redish purple*) yang agak besar, sehingga terlihat lebih menonjol. Bunga memiliki ukuran panjang 7,3–7,5 cm dan lebar 7,9–8,8 cm. Panjang tangkai berkisar antara 23,0–32,5 cm dengan jumlah kuntum bunga 12–25 pertangkai. Kesegaran bunganya (*vase life*) dapat bertahan hingga 3–4 bulan.

Keunggulan varietas ini tipe multiflora, bunga besar, jumlah kuntum bunga banyak, susunan bunga berderet rata dan rapi, dan jika diletakkan di atas meja akan sangat indah. Anggrek ini dapat beradaptasi dengan baik di dataran tinggi dengan elevasi 1.100 mdpl.

# AYU LESTARI

Ayu Lestari ditetapkan sebagai varietas baru komoditas anggrek Phalaenopsis pada tahun 2013 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 016/kpts/SR.120/D.2.7/4/2013. Anggrek Phalaenopsis ini dipelihara sebagai koleksi Sumber Daya Genetik (SDG) di Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Hias.



Bunga berbentuk bulat yang didominasi warna putih, berjaring dan berbecak ungu, serta terdapat corak berbintik, berukuran panjang 6,9–7,6 cm dan lebar 7,8–8,2 cm. Panjang tangkai berkisar antara 17,2–40,8 cm dengan jumlah kuntum bunga 12–21 pertangkai.

Kesegaran bunganya (*vase life*) dapat bertahan hingga 3–4 bulan.

Keunggulan varietas ini bunga besar, jumlah kuntum bunga banyak, dan bercabang (tipe multiflora). Bunga menghadap ketiga arah dan bersusun rapi.

Anggrek ini dapat beradaptasi dengan baik di dataran tinggi dengan elevasi 1.100 mdpl.

# AYU PRATIWI

.....

Ayu Pratiwi ditetapkan sebagai varietas baru komoditas anggrek *Phalaenopsis* pada tahun 2014 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 046/Kpts/SR.120/D.2.7/7/2014. Anggrek *Phalaenopsis* ini dipelihara sebagai koleksi Sumber Daya Genetik (SDG) Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Hias.

.....



Bunga berbentuk bulat, warna putih dengan garis berurat berwarna ungu dan bintik-bintik ungu. Bunga memiliki ukuran panjang 7,6-8,4 cm, dan lebar 8,9-9,1 cm. Panjang tangkai berkisar antara 36,2-64,3 cm dengan jumlah kuntum bunga 15-24 pertangkai.

Kesegaran bunganya (*vase life*) dapat bertahan hingga 4 bulan.

Keunggulan varietas ini adalah tipe standar dan jumlah kuntum bunga yang banyak. Bunga Anggrek ini baik ditanam dalam rumah lindung, pada ketinggian tempat 600-1.400 mdpl.



# AYU PUJIASTUTY AGRIHORTI

.....

Ayu Pujiastuty Agrihorti ditetapkan sebagai varietas baru komoditas anggrek Phalaenopsis pada tahun 2015 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 058/kpts/SR.120/D.2.7/6/2015. Anggrek Phalaenopsis ini dipelihara sebagai koleksi SDG Tanaman Hias, disamping itu juga tersedia dalam bentuk planlet pada Unit Pengelola Benih Sumber (UPBS) Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Hias.

.....

Bunga berbentuk bulat yang didominasi warna putih splas ungu, bentuk petal agak membulat, bintik besar pada sepal lateral dengan bibir berwarna merah tua, berukuran panjang 8,3-9,2 cm dan lebar 9,8-10,2 cm.



Panjang tangkai berkisar antara 42,4-72,0 cm dengan jumlah kuntum bunga 9-19 pertangkai. Kesegaran bunganya (*vase life*) dapat bertahan hingga 3-4 bulan.

Keunggulan varietas ini tipe multiflora, bunga besar, jumlah kuntum bunga banyak, susunan bunga berderet teratur pada tangkai bunga, dan jika diletakkan di atas meja akan sangat indah.

Anggrek ini dapat beradaptasi dengan baik di dataran tinggi dengan elevasi 1.100 mdpl.



# PERMATA AGRIHORTI

Permata Agrihorti ditetapkan sebagai varietas baru komoditas anggrek Phalaenopsis pada tahun 2015 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 059/kpts/SR.120/D.2.7/6/2015. Anggrek Phalaenopsis ini dipelihara sebagai koleksi SDG Tanaman Hias, disamping itu juga tersedia dalam bentuk planlet pada Unit Pengelola Benih Sumber (UPBS) Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Hias.

Bunga berbentuk bulat yang didominasi warna putih dengan pangkal hijau kekuningan dan bintik ungu kemerahan, berukuran panjang 7,9-8,0 cm dan lebar 7,6-8,1 cm. Panjang tangkai berkisar antara 38,2-49,2 cm dengan jumlah kuntum bunga 10-12 pertangkai. Kesegaran bunganya (*vase life*) dapat bertahan hingga 3-4 bulan.



Keunggulan varietas ini bentuk bunga unik yaitu adanya kalus pada petal sehingga menampilkan bentuk bunga yang tidak seperti Phalaenopsis pada umumnya (*peloric*), tipe multiflora, bunga besar, jumlah kuntum bunga banyak, susunan bunga berderet teratur pada tangkai bunga, dan jika diletakkan di atas meja akan sangat indah. Anggrek ini dapat beradaptasi dengan baik di dataran tinggi dengan elevasi 1.100 mdpl.

# ARVINA LIGHT AGRIHORTI

Arvina Light Agrihorti ditetapkan sebagai varietas baru komoditas anggrek Phalaenopsis pada tahun 2022 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 80/Kpts/pv. 240/D/IV/2022. Anggrek Phalaenopsis ini dipelihara sebagai koleksi Sumber Daya Genetik (SDG) di Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Hias.

Bunga berbentuk bulat, kombinasi warna kuning dan orange, berukuran panjang 8,0–8,2 cm dan lebar 7,9–8,0 cm. Panjang tangkai berkisar antara 46,9–69,8 cm dengan jumlah kuntum bunga 7–15 pertangkai.



Kesegaran bunganya (*vase life*) dapat bertahan hingga 3–4 bulan.

Keunggulan varietas ini adalah warna bunga tidak memudar setelah bunga mekar satu bulan. Bunga memiliki ukuran panjang 8,0–8,2 cm, panjang tangkai bunga berkisar antara 46,9–69,8 cm.

Mengacu Standar Nasional Indonesia (SNI) Phalaenopsis hibrida novelty, termasuk dalam kelas mutu I. Anggrek ini sangat baik ditanam di dataran tinggi dengan elevasi 1.100 mdpl.

# NIRMALA AGRIHORTI

.....  
Nirmala Agrihorti ditetapkan sebagai varietas baru komoditas anggrek Phalaenopsis pada tahun 2022 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 81/Kpts/PV. 240/D/IV/2022. Anggrek Phalaenopsis ini dipelihara sebagai koleksi Sumber Daya Genetik (SDG) di Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Hias.  
.....



Bunga berbentuk bulat, dominasi warna putih spot greyish purple, berukuran panjang 4,8-5,5 cm dan lebar 4,9-5,7 cm. Panjang tangkai berkisar antara 19,0-36,0 cm dengan jumlah kuntum bunga 9-29 pertangkai. Kesegaran bunganya (*vase life*) dapat bertahan hingga 3-4 bulan.

Keunggulan varietas ini jumlah kuntum , mampu menghasilkan 2 tangkai bunga per tanaman. Berdasarkan Standar Nasional Indonesia (SNI) mutu anggrek Phalaenopsis hibrida tipe novelty, termasuk dalam kelas mutu I. Baik ditanam didataran tinggi dengan ketinggian 1.100 m dpl.

Varietas ini dipelihara di Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Hias dalam bentuk koleksi SDG tanaman hias.



# BALITHI MF001

.....

Balithi MF001 ditetapkan sebagai varietas baru komoditas anggrek *Phalaenopsis* pada tahun 2011 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 4964/kpts/SR.120/12/2011, dan saat ini telah menyebar luas di masyarakat. Anggrek *Phalaenopsis* ini dipelihara sebagai koleksi SDG Tanaman Hias, disamping itu juga tersedia dalam bentuk planlet pada Unit Pengelola Benih Sumber (UPBS) Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Hias.

.....



Bunga berbentuk bulat yang didominasi warna coklat muda bercampur ungu dengan bibir orange, berukuran panjang 7,2-7,5 cm dan lebar 7,5-7,9 cm. Panjang tangkai berkisar antara 31,3-32,2 cm dengan jumlah kuntum bunga 6-9 per tangkai. Kesegaran bunganya (*vase life*) dapat bertahan hingga 3-4 bulan.

Keunggulan anggrek varietas ini adalah susunan bunga berderet rata dan rapi dan daunnya bercorak, serta dapat beradaptasi dengan baik di dataran tinggi dengan elevasi 1.100 mdpl.

# BALITHI MF002

Balithi MF002 ditetapkan sebagai varietas baru komoditas anggrek *Phalaenopsis* pada tahun 2011 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 4965/kpts/SR.120/12/2011. Anggrek *Phalaenopsis* ini dipelihara sebagai koleksi Sumber Daya Genetik (SDG) Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Hias.



Bunga berbentuk bulat yang didominasi warna coklat muda bercampur ungu, berukuran panjang 7-7,2 cm dan lebar 7,2-7,5 cm. Panjang tangkai berkisar antara 27-34,3 cm dengan jumlah kuntum bunga 7-18 per tangkai. Kesegaran bunganya (*vase life*) dapat bertahan hingga 3-4 bulan.

Keunggulan varietas ini mahkota bunganya (sepal dan petal) tebal. Anggrek ini dapat beradaptasi dengan baik di dataran tinggi dengan elevasi 1.100 mdpl.

# BALITHI MF003



.....

Balithi MF003 ditetapkan sebagai varietas baru komoditas anggrek *Phalaenopsis* pada tahun 2011 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 4967/kpts/SR.120/12/2011. Anggrek *Phalaenopsis* ini dipelihara sebagai koleksi Sumber Daya Genetik (SDG) Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Hias.

.....

Bunga berbentuk bulat yang didominasi warna ungu, berukuran panjang 7,2–7,6 cm dan lebar 7,8–8,2 cm. Panjang tangkai berkisar antara 16,4–34,5 cm dengan jumlah kuntum bunga 8–15 per tangkai. Kesegaran bunganya (*vase life*) dapat bertahan hingga 3–4 bulan.

Keunggulan varietas ini mahkota bunganya (sepal dan petal) tebal, dan bercabang (tipe multiflora).

Anggrek ini dapat beradaptasi dengan baik di dataran tinggi dengan elevasi 1.100 mdpl.



# BALITHI ST005



Balithi ST005 ditetapkan sebagai varietas baru komoditas anggrek Phalaenopsis pada tahun 2011 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 4966/kpts/SR.120/12/2011. Anggrek Phalaenopsis ini dipelihara sebagai koleksi Sumber Daya Genetik (SDG) Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Hias.

Bunga berbentuk bulat yang didominasi warna putih dengan corak berbintik dan strip ungu, berukuran panjang 7,2–7,3 cm dan lebar 8,0–8,5 cm. Panjang tangkai berkisar antara 26,1–28,2 cm dengan jumlah kuntum bunga 6–9 per tangkai.

Kesegaran bunganya (*vase life*) dapat bertahan hingga 3–4 bulan.

Keunggulan varietas ini mahkota bunganya (sepal dan petal) tebal. Anggrek ini dapat beradaptasi dengan baik di dataran tinggi dengan elevasi 1.100 mdpl.



# SEXY PINK AGRIHORTI



.....

Sexy Pink Agrihorti ditetapkan sebagai varietas baru komoditas anggrek Phalaenopsis pada tahun 2022 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 436/Kpts/PV.240/D/XII/2022.

Anggrek Phalaenopsis ini dipelihara sebagai koleksi Sumber Daya Genetik (SDG) Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Hias.

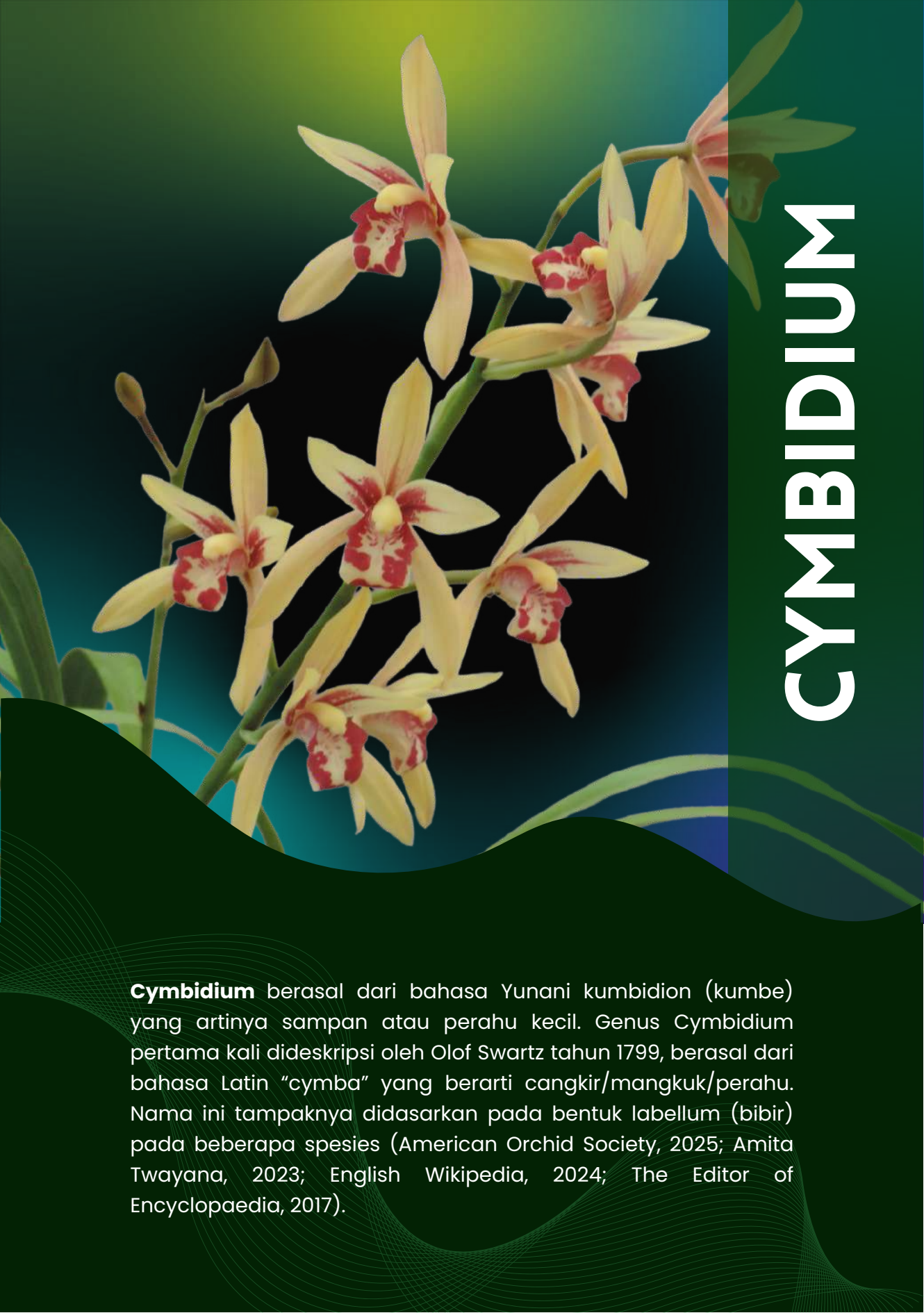
.....

Bunga berbentuk bulat, warna ungu (*purple*) terdapat semburat berwarna putih. Bunga memiliki ukuran panjang 8,5–9,6 cm, dan lebar 9,6–10,0 cm. Panjang tangkai berkisar antara 60,5–65,3 cm dengan jumlah kuntum bunga 10–20 pertangkai. Kesegaran bunganya (*vase life*) dapat bertahan hingga 4 bulan.

Keunggulan varietas ini adalah ukuran bunga yang besar, jumlah kuntum bunga banyak sekitar 10–20 kuntum. Bunga Anggrek ini baik ditanam dalam rumah lindung, pada ketinggian tempat 1.100 mdpl.







# CYMBIDIUM

**Cymbidium** berasal dari bahasa Yunani kumbidion (kumbe) yang artinya sampan atau perahu kecil. Genus Cymbidium pertama kali dideskripsi oleh Olof Swartz tahun 1799, berasal dari bahasa Latin "cymba" yang berarti cangkir/mangkuk/perahu. Nama ini tampaknya didasarkan pada bentuk labellum (bibir) pada beberapa spesies (American Orchid Society, 2025; Amita Twayana, 2023; English Wikipedia, 2024; The Editor of Encyclopaedia, 2017).

*Cymbidium* tumbuh tinggi, mempunyai daun seperti pita: panjang, ramping, dan berbentuk linear atau lanset dengan pseudobulb/umbi semu terselubung, tangkai bunga menjulur yang tumbuh dari pangkal pseudobulb dan bunga muncul dalam kelompok dengan berbagai macam warna yaitu kuning, hijau, merah, putih dan kombinasi warna lainnya (Brian & Wilma, 2011; SM Latif, 1953).

*Cymbidium* termasuk anggrek semiterrestrial berasal dari Asia tropis dan Asia subtropis seperti Filipina, Jepang, Malaysia, India Timur Laut, Tiongkok, Indonesia (Kalimantan), dan juga Australia Utara, biasanya tumbuh di daerah beriklim dingin di dataran tinggi. Literasi lain menyebutkan anggrek *Cymbidium* ditemukan di India bagian utara, Asia Tenggara dan Australia, khusus jenis *ensifolium* dijumpai di Indo-Cina (semenanjung antara Cina dan India) sampai Asia Timur Tengah dan Luzon Filipina (English Wikipedia, 2024; Royal Botanic Garden, 2024).

Pada awal penyebarannya, warga kenegaraan Inggris membawa *Cymbidium* dari Himalaya, dan menjadi awal persilangan tanaman ini menghasilkan banyak varietas dengan warna, bentuk dan ukuran yang lebih baik. Penyebaran hibrida terutama di Asia dan Australia. Negara-negara penghasil *Cymbidium* yang penting di dunia yaitu Australia, Belanda, AS, Selandia Baru, Jepang, dan Inggris.

*Cymbidium* terdiri dari 50–70 spesies anggrek tropis dan subtropis, terutama tersebar di Asia, meskipun beberapa spesies berasal dari Australia utara. Dari 50 spesies tersebar di seluruh asia, hanya 6 spesies yang berasal dari wilayah Himalaya di India dan Nepal yang menjadi materi dasar hibrida pertama atau sebagai tetua *Cymbidium* Hibrida.

Spesies pertama yang digunakan untuk menghasilkan Cymbidium hibrida adalah *Cym. insigne*, *Cym. burneum*, *Cym. louiam* dan *calla*. Spesies cymbidium dengan bunga mencolok yaitu *Cym. eburneum*, *Cym. lowianum* dan *Cym. tracyanum*. Spesies lainnya adalah *Cym. Ensifolium*, *Cym. Devonianum*, *Cym. Floribundum* dan *Cym. Madidum*.

Beberapa anggrek Cymbidium Hibrida di dunia: 1) *Cym. Bethlehem* 'Ridgeway', 2) *Cym. Bouley Bay*, 3) *Cym. Bulbarrow* 'will stuckley' AM/RHS, 4) *Cym. Cherry blossom* 'Profusion', 5) *Cym. Cotil Point*, 6) *Cym. Embers* 'Yowie Bay', 7) *Cym. Erythrostylum*, 8) *Cym. Jocelyn*, 9) *Cym. Lady McAlpine*, 10) *Cym. Loch Lomond*, 11) *Cym. Mavourneen* 'Jester' AM/RHS, 12) *Cym. Mini Ice* 'Antarctic', 13) *Cym. Pontiac*, 14) *Cym. Sarah Jean* 'Ice Cascade', 15) *Cym. Sarah Jean* 'Icicle', dan 16) *Cym. Scott's Sunrise* 'Aurora' (Brian & Wilma, 2011).

### **Ketersediaan di BRMP Tanaman Hias**

BRMP Tanaman Hias telah menghasilkan dua varietas anggrek Cymbidium, yaitu *Tortilla Agrihorti* dan *Amara Agrihorti*. Benih anggrek Cymbidium dapat diperoleh di BRMP Tanaman Hias dalam bentuk planlet.

# TORTILLA AGRIHORTI

.....  
 Tortilla Agrihorti ditetapkan sebagai varietas baru komoditas anggrek *Cymbidium* tahun 2019 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 070/Kpts/SR.120/D.2.7/5/2019. Anggrek ini dipelihara sebagai koleksi SDG Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Hias.  
 .....



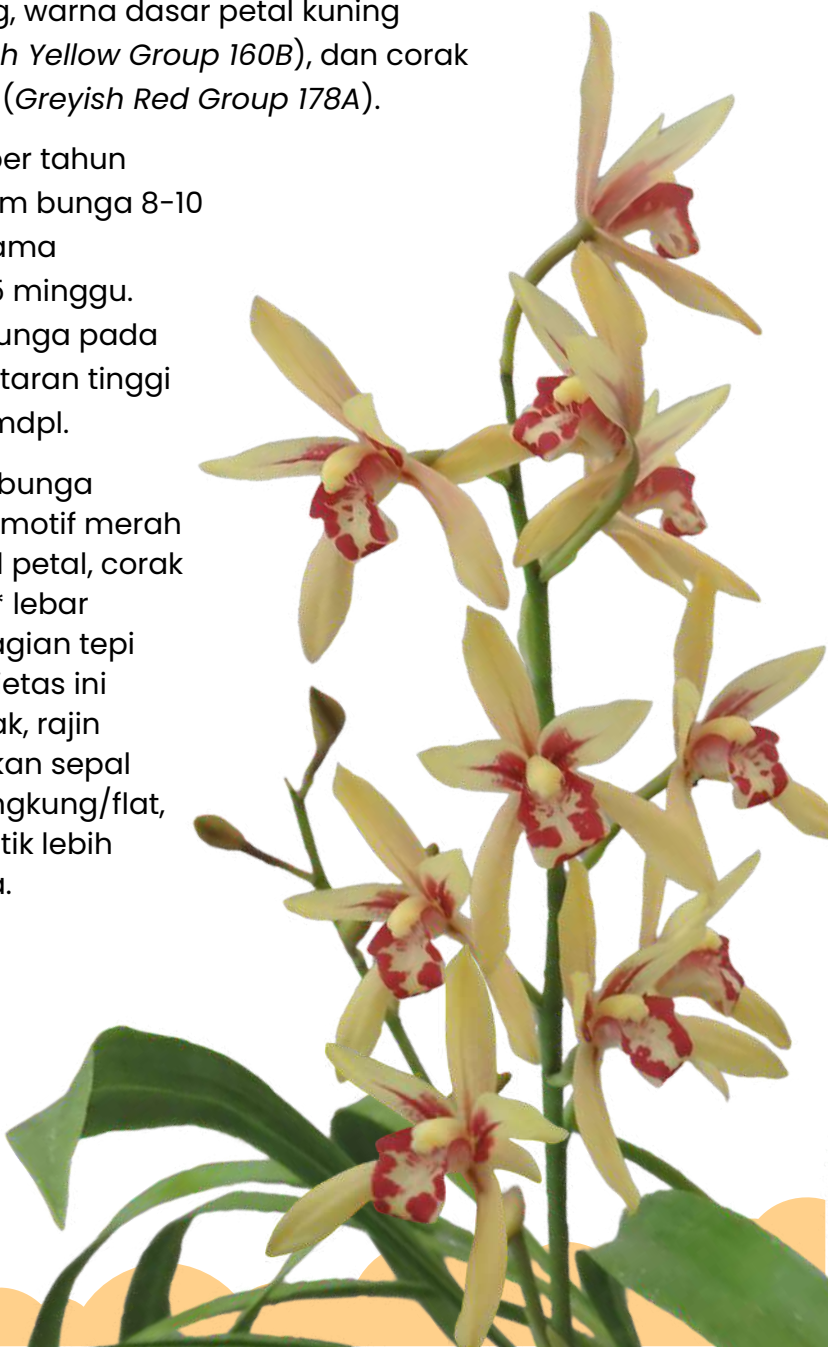
Bentuk bunga bintang, warna dasar petal kuning keabu-abuan (*Greyish Yellow Group 160B*), dan corak merah keabu-abuan (*Greyish Red Group 178A*).

Produksi 1-2 tangkai per tahun dengan jumlah kuntum bunga 8-10 pertangkai, dengan lama kesegaran bunga 4-5 minggu. Tanaman mulai berbunga pada umur 5-6 tahun di dataran tinggi dengan elevasi 1.100 mdpl.

Penciri utama warna bunga coklat muda dengan motif merah pada bagian pangkal petal, corak pada bibir blod-blod\* lebar berwarna merah dibagian tepi bibir. Keunggulan varietas ini jumlah kuntum banyak, rajin berbunga, penampakan sepal dan petal tidak melengkung/flat, sehingga secara estetik lebih terlihat keindahannya.

## Catatan:

\*Blod merujuk pada corak warna atau motif pada petal (mahkota bunga) yang terlihat seperti bercak-bercak atau titik-titik kecil yang menyatu dan membentuk pola warna yang lebih luas atau motif yang muncul sebagai titik-titik kecil pada kelopak bunga yang menyatu dan membentuk pola yang lebih besar.



# AMARA AGRIHORTI

Amara Agrihorti ditetapkan sebagai varietas baru komoditas anggrek Cymbidium tahun 2019 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 161/Kpts/SR.120/D.2.7/11/2019. Anggrek ini dipelihara sebagai koleksi SDG Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Hias



Bentuk bunga bintang, warna sepal dorsal, sepal lateral, petal dan bibir pink kecoklatan/salem. Produksi 2-3 tangkai per tahun dengan jumlah kuntum bunga 7-9 pertangkai, dan lama kesegaran bunga 36-40 hari.

Tanaman mulai berbunga pada umur 5-6 tahun di dataran tinggi dengan elevasi 1.100 mdpl.

Penciri utama anggrek ini petal dan bibir bersatu dengan motif blod-blod merah, sehingga memberikan corak warna seperti blod yang melebar di bagian pangkal ke tengah petal dan bagian tepi bibir.

Keunggulan anggrek ini dari hasil bunganya banyak karena rajin berbunga (2-3 tangkai per tahun, setiap tangkai 7-9 kuntum bunga).





# PAPHIOPEDILUM

Anggrek **Paphiopedilum** dikenal sebagai Anggrek Kantung atau sering juga disebut Anggrek Selop. Julukan tersebut dikenal luas karena Paphiopedilum memiliki bibir bunga yang termodifikasi membentuk sebuah kantung atau menyerupai selop. Keunikan bentuk bunganya inilah yang menjadi salah satu daya tarik unik bagi pecinta bunga.

Namun di balik keindahan bunganya, ternyata anggrek kantung juga dikenal sebagai salah satu kelompok anggrek di Indonesia yang paling terancam kelestariannya. Ancaman kelestarian terutama datang dari kegiatan pengambilan di alam secara berlebihan (*overcollection*) dan juga penurunan kualitas habitat alamnya (*habitat degradation*). Kondisi ini menyebabkan anggrek kantung termasuk ke dalam kategori tanaman daftar kategori CITES (*Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora*) appendix 1. Anggrek *Paphiopedilum* merupakan genus anggrek terbanyak yang masuk ke dalam daftar anggrek dilindungi dengan total 15 spesies berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 106 Tahun 2018.

Anggrek *Paphiopedilum* memiliki sebaran yang luas di Indonesia, mulai dari pulau Sumatera hingga Papua. Indonesia memiliki 38 spesies, dan beberapa spesies diantaranya seperti *Paphiopedilum glaucophyllum* merupakan endemik Jawa Timur. Habitat Anggrek *Paphiopedilum* umumnya berada di dataran tinggi, elevasi lebih dari 1.200 mdpl. Tumbuh baik pada lingkungan dengan suhu sejuk dan kelembapan tinggi, seperti hutan hujan dan daerah pegunungan.

#### **Ketersediaan di BRMP Tanaman Hias**

Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Hias memiliki 4 varietas Anggrek *Paphiopedilum*, yaitu Mauredi Agrihorti, Tonsina Agrihorti, Rupini Agrihorti, dan Laksmi Agrihorti.

# MAUREDI AGRIHORTI

.....  
Mauredi Agrihorti ditetapkan sebagai varietas baru komoditas anggrek Phapiopedilum tahun 2019 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 073/Kpts/SR.120/D.2.7/5/2019. Anggrek ini dipelihara sebagai koleksi SDG Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Hias.  
.....



Varietas anggrek ini hadir dengan kombinasi warna yang kontras dan memikat. Petalnya didominasi warna kuning muda yang lembut, berpadu indah dengan ungu tua yang mencolok.

Ciri khas utamanya terletak pada total-total ungu tua yang tersebar mengelompok di bagian tengah petal. Bibir bunga berwarna ungu tua dengan pola garis-garis melingkar yang mempertegas karakter bunganya.

Bentuk bunga yang oval lebar (*broadly ovate*) menambah kesan megah, dengan ukuran panjang mencapai 9,3–11,7 cm dan lebar 12,5–14,8 cm.

Dalam satu tahun, ia mampu berbunga dua kali, dan setiap kuntum bunga dapat bertahan segar hingga 47 hari.



# TONSINA AGRIHORTI

.....

Tonsina Agrihorti ditetapkan sebagai varietas baru komoditas anggrek Phapiopedilum tahun 2019 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 074/Kpts/SR.120/D.2.7/5/2019. Anggrek ini dipelihara sebagai koleksi Sumberdaya Genetik Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Hias.

.....

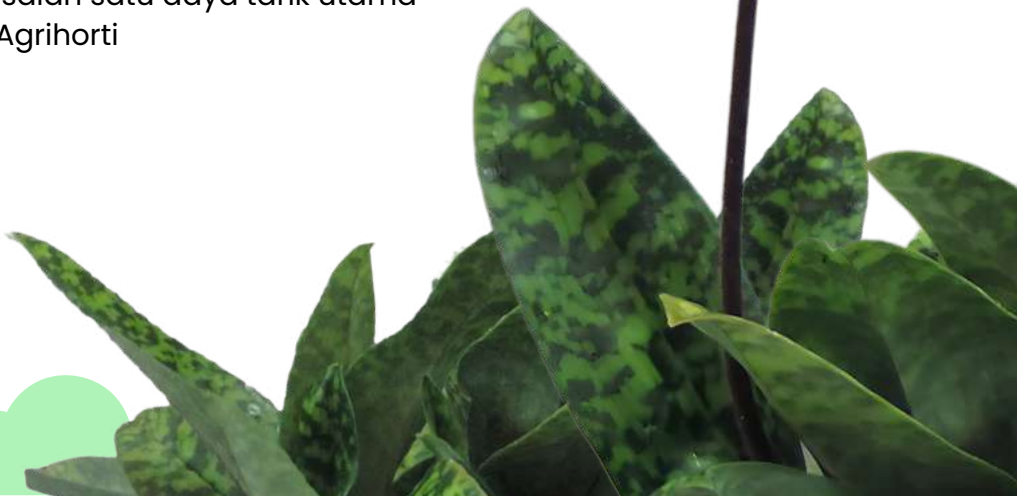
Tonsina Agrihorti hadir dengan tampilan bunga yang benar-benar memikat.

petalnya memamerkan perpaduan warna yang tak biasa: dasar hijau muda yang segar, dilapisi semburat ungu lembut, dan dipercantik dengan bintik-bintik coklat tua keoranyean yang membuatnya tampak eksotis dan unik.

Bentuk bunganya oval lebar (*broadly ovate*), dengan ukuran cukup besar, panjang sekitar 9,3 hingga 11,7 cm dan lebar antara 12,5 hingga 14,8 cm.

Yang tak kalah menarik, varietas ini bisa berbunga dua kali dalam setahun. Setiap mekarnya pun awet, bisa bertahan segar hingga 56 hari.

Ketahanan bunga yang lama inilah yang menjadi salah satu daya tarik utama Tonsina Agrihorti



# RUPINI AGRIHORTI

Rupini Agrihorti ditetapkan sebagai varietas baru komoditas anggrek Phapiopedilum tahun 2019 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 162/Kpts/SR.120/D.2.7/11/2019. Anggrek ini dipelihara sebagai koleksi SDG Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Hias.

Rupini adalah varietas anggrek yang tampil dengan pesona warna yang hangat dan khas. Petalnya merupakan kombinasi unik: dasar hijau kekuningan yang segar berpadu dengan sentuhan coklat kemerahan, serta dihiasi total-total coklat kehitaman yang mencolok. Bagian bibir bunganya berwarna merah keunguan dengan garis-garis coklat tua yang memberi kesan tegas namun elegan.

Bunganya berbentuk oval lebar dengan ukuran panjang antara 9,5–10,2 cm dan lebar 13,2–13,5 cm. Salah satu ciri khas Rupini yang mudah dikenali adalah total pada petal yang terkonsentrasi di bagian tengah hingga ke ujung—menciptakan pola yang menarik perhatian.



Dalam setahun, tanaman ini mampu berbunga dua kali, dan tiap kuntumnya bisa tetap segar selama 45 hingga 52 hari. Tak hanya cantik dan tahan lama, varietas Rupini juga unggul dalam hal produktivitas: satu tangkai bisa menghasilkan dua kuntum bunga sekaligus, menjadikannya pilihan ideal untuk pecinta anggrek yang menginginkan keindahan dan efisiensi dalam satu tanaman.

# LAKSMI AGRIHORTI



Laksmi Agrihorti ditetapkan sebagai varietas baru komoditas anggrek Phapiopedilum tahun 2022 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 30/Kpts/PV.240/D/II/2022. Anggrek ini dipelihara sebagai koleksi SDG Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Hias.



Varietas anggrek ini memiliki petal berbentuk lonjong ramping, dengan kombinasi warna dasar hijau muda yang segar dan nuansa coklat muda sebagai warna sekunder..

Sentuhan khas hadir melalui totol-totol berwarna coklat kehitaman yang tersebar ringan—jumlahnya tidak banyak, namun cukup untuk memberikan karakter tersendiri. Inilah salah satu penciri utama dari varietas ini: totol yang halus dan tidak mendominasi, menciptakan kesan elegan dan bersih.

Ukuran petal cukup proporsional, dengan panjang berkisar antara 6,0 hingga 6,9 cm dan lebar 2,2 hingga 2,5 cm. Bibir bunga tampak kontras namun harmonis, berwarna ungu kecoklatan dan dihiasi corak garis berwarna coklat muda yang memberikan sentuhan lembut namun artistik.





# ONCIDIUM

**Oncidium** pertama kali dideskripsikan secara resmi oleh Olof Swartz, seorang ahli botani Swedia pada tahun 1800. Namanya diambil dari bahasa Yunani "onkos" yang berarti "pembengkakan atau massa," yang mengacu pada benjolan berbentuk unik pada bibir bunganya.

Anggrek *Oncidium* berasal dari hutan lebat di Amerika Tengah dan Selatan. Mereka menyebutnya sebagai *Dancing lady orchid* atau *Dancing doll orchid* atau *Golden shower*. Di habitat aslinya, anggrek ini dapat ditemukan tumbuh subur di pohon dan batu, baik di daerah pesisir maupun di pegunungan tinggi hingga 8.000 kaki di Andes. Anggrek *Oncidium* juga dapat ditemukan di daerah tropis, Florida hingga Brasil, Ekuador, Peru, dan Argentina (Orchid Republic, 2019).

*Oncidium* adalah genus besar, yang mencakup tanaman dengan pertumbuhan dan jenis bunga yang luar biasa (Ortho, 2005). *Oncidium* terdapat sekitar 750 spesies anggrek epifit simpodial. Anggrek *Oncidium* menghasilkan banyak bunga yang menarik dalam berbagai ukuran, bentuk, dan warna.

#### **Ketersediaan di BRMP Tanaman Hias**

BRMP Tanaman Hias memiliki satu varietas *Oncidium*, yaitu *Smita Agrihorti*. Benih anggrek *Oncidium* dapat diperoleh di BRMP Tanaman Hias dalam bentuk plantlet.

# SMITA AGRIHORTI

Smita Agrihorti ditetapkan sebagai varietas baru komoditas anggrek *Oncidium* tahun 2022 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 03/Kpts/PV.240/D/I/2022. Saat ini, Smita Agrihorti dipelihara sebagai koleksi Sumberdaya Genetik Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Hias

Smita Agrihorti tampil elegan dengan warna-warna yang hangat dan menawan. Sepal dorsal-nya berwarna kuning (*Yellow Group 3A*), berpadu apik dengan sepal samping berwarna coklat (*Greyish Orange Group N167A*).



Bagian bibir bunganya dihiasi pola coklat (*Greyish Red Group 178B*) yang memperkuat kesan anggun dan eksotis. Bunga ini memanjang dengan ukuran panjang 24–30 cm dan lebar 3,2–3,4 cm. Dalam satu tahun, tanaman biasanya menghasilkan 1–2 tangkai bunga, yang masing-masing memiliki 4–5 cabang. Setiap cabang bisa dihiasi 31–36 kuntum bunga.

Bunganya juga cukup tahan lama, mampu tetap segar selama 29 hingga 32 hari.

Yang menjadi keunggulan utama Smita Agrihorti adalah tangkai bunganya yang mencapai 27–29 cm, sesuai standar SNI kategori Super XL—serta percabangan yang banyak (4–5 cabang per tangkai), memenuhi mutu SNI kelas L.





# DAFTAR PUSTAKA

Indonesian Biodiversity: Preserving Sac-shaped Orchid Species. Access on: <https://indonesia.go.id/kategori/biodiversity/4147/indonesian-biodiversity-preserving-sac-shaped-orchid-species?lang=2>

Latifa Nuraini, L., Hastangka, A. Rahmat. 2023. Orchids conservation action and education community based in Yogyakarta, Indonesia. IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science 1266.

New Insight Into Orchid Origins. Access on: <https://source.washu.edu/2024/02/new-insight-into-orchid-origins/>

Orchids' dazzling diversity explained. Access on: <https://www.science.org/content/article/orchids-dazzling-diversity-explained>

Puspitaningtyas, D. M. 2019. Inventory of orchids in Polewali Mandar, West Sulawesi, Indonesia. Biodiversitas. 20 (7): 1887-1896.

# SENARAI ANGGREK HIBRIDA

Anggrek adalah salah satu tanaman hias yang paling memesona, warnanya indah, bentuknya unik, dan selalu punya daya tarik tersendiri bagi siapa pun yang melihatnya. Tak heran jika anggrek terus menjadi favorit, tidak hanya di kalangan pecinta tanaman, tapi juga para pelaku usaha hortikultura.

Buku *Senarai Anggrek Hibrida* ini kami susun sebagai bentuk usaha untuk menghimpun berbagai jenis anggrek hasil persilangan yang telah berhasil dikembangkan, khususnya dalam lingkup kegiatan BRMP Tanaman Hias. Lewat buku ini, kami ingin berbagi informasi yang tidak hanya lengkap dan terstruktur, tapi juga mudah dipahami oleh siapa saja, baik itu peneliti, perakit, perekayasa, pemulia, pelaku usaha, penggemar tanaman, maupun pembaca umum yang ingin mengenal lebih jauh dunia anggrek.

Di dalamnya, pembaca bisa menemukan daftar berbagai anggrek hibrida lengkap dengan ciri khas serta potensi yang dimilikinya. Harapannya, buku ini bisa menjadi referensi praktis sekaligus sumber inspirasi bagi siapa pun yang terlibat atau tertarik dalam pelestarian dan pengembangan anggrek.

Kami sadar bahwa dunia anggrek terus berkembang. Karena itu, kritik dan saran dari para pembaca sangat kami nantikan demi perbaikan dan penyempurnaan edisi-edisi berikutnya.

Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku ini. Semoga buku *Senarai Anggrek Hibrida* dapat memberikan manfaat, menambah wawasan, dan memperkuat kecintaan kita semua pada kekayaan florikultura Indonesia.



Alamat Redaksi :

Balai Besar Perpustakaan dan Literasi Pertanian  
Jalan Ir. H. Juanda no. 20, Bogor 16122  
Website : <https://epublikasi.pertanian.go.id/pertanianpress>

